

Informasi Praktis Lingkungan Hidup No.8

GOOD HOUSEKEEPING UNTUK USAHA KECIL



Kementerian Lingkungan Hidup

Jl. DI. Panjaitan Kav. 24

Jakarta Timur 13410

2002

PENDAHULUAN

Good Housekeeping berhubungan dengan langkah-langkah terkait dengan pencegahan kehilangan bahan baku, minimisasi limbah, konservasi air, penghematan energi serta peningkatan prosedur operasional dan organisasi perusahaan. Pelaksanaan kegiatan ini relatif mudah dan cepat dan berbiaya rendah, oleh karena itu sangat cocok untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)



KONSEP "GOOD HOUSEKEEPING"

Melaksanakan tindakan secara sukarela yang ditujukan pada :

1. Rasionalisasi pemakaian bahan baku, air dan energi untuk proses produksi, mengurangi kehilangan bahan berharga sehingga mengurangi biaya operasional.
2. Mengurangi volume dan/atau toksitas limbah, limbah cair dan emisi yang berkaitan dengan proses produksi
3. Menggunakan kembali dan/atau mendaur ulang bahan utama, bahan kemasan atau limbah
4. Meningkatkan kondisi kerja dan keselamatan kerja dalam perusahaan
5. Meningkatkan sistem organisasi perusahaan.

YANG DIPERLUKAN DALAM "GOOD HOUSEKEEPING"

1. Kesadaran dan keinginan untuk mengambil tindakan
2. Tindakan sederhana
3. Kesadaran terhadap permasalahan yang ada
4. Pengumpulan dan penyebaran informasi
5. Budaya dalam organisasi

"GOOD HOUSEKEEPING" DALAM PENGELOLAAN INTERNAL YANG BAIK, MELIPUTI :

1. Bahan
2. Limbah
3. Penyimpanan dan penanganan

4. Air dan air limbah
5. Energi
6. Perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan tempat kerja.

DAFTAR PERIKSA MEMUAT LANGKAH YANG DISARANKAN BERKAITAN DENGAN :

1. BAHAN

Penggunaan bahan secara efisien dan pengkajian dampak lingkungan, terdiri dari :

- a. Memantau pemakaian bahan
- b. Melakukan kajian kehilangan bahan pada setiap tahap proses dan pembuatan secara teratur
- c. Menghindari kehilangan akibat tumpahan dan kebocoran
- d. Menetapkan program pemeliharaan preventif
- e. Mengganti dan/atau mengurangi pemakaian bahan yg berbahaya terhadap lingkungan hidup misalnya zat pembersih, disinfektan, bahan bakar bertimbal, dll.



2. LIMBAH

Pengurangan, pemakaian kembali, pendauran ulang yang ramah Lingkungan dan pengolahan limbah

- a. Memantau jumlah dan kualitas limbah
- b. Memisahkan dan mengumpulkan limbah sesuai jenisnya (termasuk limbah pengemasan)
- c. Menghindari / mengurangi limbah



- d. Menggunakan kembali limbah bahan baku dan produk sampingan dalam proses produksi perusahaan sendiri
- e. Mendaur ulang / menjual limbah tertentu (misalnya kertas, kaca, plastik, aluminium, baja, dll)
- f. Membuang dengan benar limbah yang tidak dapat dipakai kembali atau didaur ulang.

3. PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

Penyimpanan, penanganan dan pengangkutan bahan yang tepat meliputi

- a. Memantau mutu bahan baku yang telah dibeli
- b. Memastikan penanganan dan penyimpanan yang benar seluruh bahan baku yang telah dibeli dan produk yang telah dibuat.
- c. Menerapkan prinsip "lebih dahulu masuk lebih dahulu keluar".
- d. Mengatur penyimpanan yang memadai, aman dan terkendali untuk bahan berbahaya.
- e. Menangani zat berbahaya dengan hati-hati.
- f. Membersihkan dan membuang dengan baik bahan kemasan.



4. AIR DAN AIR LIMBAH

Pengurangan konsumsi air, limbah cair dan pencemaran

- a. Memantau konsumsi dan kualitas air.
- b. Mengurangi konsumsi air dalam proses produksi dan bidang lain.
- c. Menghindari tumpahan dan kebocoran.
- d. Menggunakan kembali dan/atau mendaur ulang air.



- e. Mengurangi pencemaran limbah cair.
- f. Mengolah limbah cair dengan cara yang ramah lingkungan.

5. ENERGI



Pengurangan energi penggunaan panas buangan serta sumber energi yang ramah lingkungan.

- a. Memantau Pemakaian Energi.
- b. Mengurangi konsumsi energi dan biaya
- c. Menghindari kehilangan energi dan mengoptimalkan instalasi listrik.
- d. Memulihkan dan menggunakan kembali energi.

- e. Mengoperasikan peralatan listrik (untuk penerangan, pemanasan, pendinginan, pembekuan, penyejuk udara) dengan cara efisien.
- f. Menerapkan program pemeliharaan pencegahan terhadap peralatan
- g. Membeli peralatan yang efisien dari segi energi.
- h. Menangani secara memadai terputusnya aliran listrik.

6. PERLINDUNGAN TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN TEMPAT KERJA

Perlindungan terhadap kecelakaan, zat berbahaya, bau, kebisingan dan cedera.

- a. Memperkecil resiko kecelakaan dan kebakaran
- b. Mengadakan persiapan secukupnya bilamana terjadi kecelakaan dan kebakaran
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para karyawan
- d. Menyediakan dan memelihara dengan baik alat pelindung diri
- e. Menggunakan zat berbahaya dengan hati-hati



- f. Mengurangi resiko kesehatan pada para pekerja
- g. Memantau emisi udara
- h. Minimisasi bau
- i. Menurunkan tingkat kebisingan

Sumber :

Pengelolaan Internal yang Baik untuk Industri Penyamakan Kulit (Good House-keeping for Tanneries), Program Lingkungan Pemerintah Indonesia-Jerman.

Informasi lebih lanjut hubungi Asdep Urusan Limbah Usaha Kecil, Deputi V - Kementerian Lingkungan Hidup, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Jakarta 13410, Telp/fax : (021) 8591-1208 dan e-mail : luke @ menlh.go.id